

DINAMIKA KELOMPOK

(Dosen Pengampu: Dr. A. A. Ngurah Adhiputra, MPd.)

- Dinamika Kelompok** → Pengetahuan dalam membangun kelompok dgn memperhatikan **Relasi** dan **Kekuatan** Kelompok Untuk berkembang
- Kelompok yang Baik** → Apabila kelompok itu diwarnai oleh semangat yg tinggi, kerjasama yg mantap dan lancar, adanya saling mempercayai, mengerti dan menerima secara positif tujuan bersama, setia, bekerja keras, bahkan berkorban untuk kelompok.
- Kelompok dalam BK** → diharapkan tumbuh dan berkembang “Dinamika Kelompok” .
- * Dimanfaatkan utk mencapai Tujuan BK
 - * Melalui Layanan Bimbingan Kelompok
 - * Melalui Layanan Konseling Kelompok

Kilas Historis Konsep Kerja Kelompok

Sejarah Kelompok → Sama tuanya dengan **sejarah manusia**. Tidak mengindikasikan ttg kapan dan dimana pertama kali kelompok dibentuk, tetapi seluruh kebudayaan menghasil gunakan kelompok di dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Kelompok → adalah suatu kumpulan yg terdiri dari dua atau lebih individu, yang bertemu dlm interaksi tatap muka, dgn kesadaran untuk mencapai tujuan bersama.

Kerja Kelompok (*Group Working*) → diartikan sebagai suatu produk profesional yg luas.

- * Mengarah kpd pemberian bantuan
- * penyelesaian tugas-tugas dlm seting kelompok

Seperti: **Kelompok Bimbingan**
Kelompok Konseling

Kerja Kelompok telah berkembang melalui pertumbuhan sejarah yang berbeda

1. **di Inggris (th 1800-an)**: muncul gerakan terapi moral (**moral therapy**) utk menyembuhkan pasien gangguan mental (seting pedesaan, dirawat secara manusiawi)
2. **Th 1900-an** : perkembangan kelompok menunjukkan gerakan yang dinamis (muncul disiplin ilmu **psikologis, Sosiologis, Filsafat**, dan **Ilmu Pendidikan**).
3. **Th 1905 (Jane Addam's)**: melakukan penelitian kpd para imigran kaum miskin di **Hull House**, Chicago.
(memberdayakan kelompok untuk membaca, lifeskills, dsb). Tujuannya untuk mendorong “kehormatan diri” individu.

4. Th 1907 (**Jasse B. Davis**): menggerakkan kelas bahasa Inggris setiap minggu (bimb moral dan jabatan, belajar keterampilan hidup/ lifeskills learning).
5. Th 1910 – 1919-an (**Perang Dunia I/PDI**): para tentara ditugaskan dlm kelompok –kelompok perang, merawat tentara yg kelelahan bertempur dan testing psikologis kelompok.
6. Th 1920 – 1930-an (**Moreno**): hakekat kelompok diteliti secara terbuka. Lahirnya teori dan praktek kelompok (spt. **Psikoanalitik**, **psikodrama**, konseling kelompok – *colective counseling*)

7. Th 1940-an (**Perang Dunia II/PDII**): periode awal kerja kelompok modern. Teori dan praktek kerja kelompok (**Kurt Lewin**). Mendorong Demokrasi (reaksi perlawanan masyk Amerika dan Inggris thd ke-otoriteran dan ke-diktatoran).
8. Th 1950-an (**Karen Horney, Sillivan dan Rogers**): diterapkan praktek konseling keluarga (***Developmental Group***).
9. Th 1970 – 1980-an: penelitian kelompok kerja dan pertumbuhan bantuan-diri diperluas (***Pendidikan Psikologis***)
10. Th 1990-an : Etika dan Standar Profesional untuk Pemimpin Kelompok.

Model-Model Utama Kerja Kelompok

1. **Model Sistem Umum** (*General Systems Theory*):
Model sistem ini anggota kelompok yg selalu menentukan antara kebutuhan-kebutuhan untuk membedakan mereka sendiri dan memadukan dengan yg lain (mereka mirip satu keluarga).
2. **Model Kelompok Kontak Terpusat** (*Contact-Focused Group Theory*): model klp ini memfokuskan pada tujuan kelompok. Ada 3 model kelompok, yaitu:
 - * Bimb klp;
 - * Konseling klp;
 - * Psikoterapi klp.

3. Model Kelompok TRAC:


Tasking (Penugasan): difokuskan pada pencapaian tugas

Relating (Pertalian): tujuan utk meningkatkan pilihan- pilihan kehidupan tiap pribadi

Acquiring (Perolehan): diarahkan kepada hasil belajar anggota yg dpt diterapkan kpd orang lain

Contacting (Hubungan): difokuskan pada pertumbuhan individual para anggota

4. Model Kelompok Standar/Spesial : (*Specialty/Standards Model of Group*)


Model kelompok ini  dibatasi menurut tujuan, fokus, dan kompetensi.

Ada 4 tipe standar untuk setiap kelompok:

- a. Bimbingan (Pendekatan Psikologis)
- b. Konseling (Pemecahan Masalah Pribadi)
- c. Psikoterapi (Rekonstruksi Kepribadian)
- d. Tugas (Kerja Kelompok)

Keterampilan
Inti & Khusus

Persoalan Etik dan Legal Kerja Kelompok:

Konselor (pemimpin klp)  selalu dituntut membuat keputusan yg tepat & bijaksana (berbagai informasi dan sumber yg andal)

Prinsip-prinsip Etis Pendorong Kerja Kelompok:

I. **Tahap Pelatihan** (proses multidimensional), yaitu:

- Pemimpin klp harus mengenal akrab kode etik dan peraturan-peraturan.
- Menjadi akrab dgn etika dan nilai-nilai yg mereka miliki.
- Harus menguasai praktek kemelut-kemelut dan pembuatan keputusan etis
- Membutuhkan jam terbang lebih banyak sbg pratikan.

II. **Tahap Praktek** (memadukan penguasaan), yaitu:

- Memiliki kepekaan thd persoalan-persoalan pokok dan peraturan-peraturan etis
- Membantu dirinya sendiri dlm mempelajari penalaran tentang situasi-situasi etis
- Mengembangkan suatu rasa tanggungjawab secara moral di dalam tindakannya
- Mengajarkan toleransi akan kebauran dalam pembuatan keputusan etis.

Jadi **Konselor** → agar memiliki kesadaran akan **Kode Etik profesional**

- * diperlukan kerjasama terpadu antara pengambil kebijakan, lembaga penddk, dan organisasi profesi (ABKIN)

Tahap-tahap Pembentukan Kelompok

Mengembangkan alasan-alasan pembentukan kelompok

Adanya konsep teori yang jelas yang mendasari pembentukan suatu kelompok

Mempertimbangkan kondisi kehidupan sehari-hari

Mempublikasikan kelompok

Latihan awal (*pre-training*) dan seleksi anggota dan pemimpin kelompok.

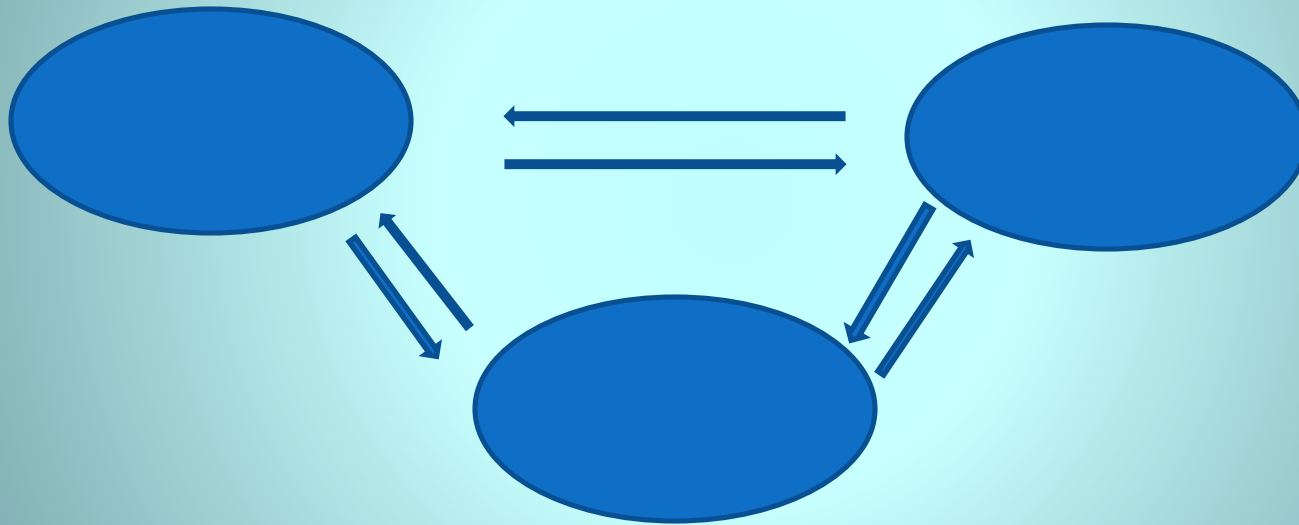
Konsep Dinamika Kelompok

Kerumunan

(Kuantitas “sendiri-sendiri”)

Kelompok

(Kualitas “kebersamaan”)



Kumpulan Orang-orang

(Kuantitas “jumlah orang”)

Kerumunan



berkumpulnya sejumlah orang yang masing-masing tidak mempunyai hubungan.


Misalnya: para penonton sepak bola.

• **Kelompok**



berkumpulnya sejumlah orang yang saling berkaitan satu sama lainnya (terikat oleh tujuan bersama dan peranan mereka masing-masing atau merasa ***senasib-sepenanggungan***).

Misalnya: Mahasiswa yang sedang berdiskusi; Guru-guru yang mengikuti rapat; Warga desa sedang gotong-royong; sejumlah siswa latihan baris-berbaris.

Kumpulan Orang-orang  berkumpulnya sejumlah orang disebabkan karena adanya suatu kejadian atau **obyek yang menarik** perhatian mereka. Sedangkan di antara orang-orang itu tidak ada saling kaitan sama sekali.

Misalnya: korban Lumpur Lapindo Sidoarjo;
korban tsunami/gempa bumi;
kecelakaan lalu-lintas; kebakaran, dll.

Contoh :

- **Kerumunan** (Para penonton sepak bola) → bisa menjadi **Kelompok** (Kelompok yang membela kesebelasan daerahnya karena berseteru)
- **Kelompok** (para siswa mengikuti pelajaran di kelas) → bisa menjadi **Kerumunan** (masing-masing siswa benar-benar dengan kesendirian)
- **Kelompok** → bisa menjadi **Kumpulan Orang-orang** (siswa berkumpul disuatu tempat)
- **Kumpulan Orang-orang** (Kumpulan 25 orang yang tertidur di suatu ruangan) → bisa menjadi **Kelompok** (Mereka merasa senasib-sepenanggungan)

Faktor - faktor pengikat yaitu:



Interaksi antara orang-orang yang ada di dalam kumpulan atau kerumunan itu

Ikatan emosional sebagai pernyataan kebersamaan

Tujuan atau kepentingan bersama yang ingin dicapai

Kepemimpinan yang dipatuhi dalam rangka mencapai tujuan atau kepentingan bersama

Norma yang diakui dan diikuti oleh mereka yang terlibat di dalamnya.

Seperti contoh: Para penumpang Bus dalam perjalanan jauh (Bali ke-Jawa) ditengah jalan mengalami musibah ban pecah

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi “Kualitas Kelompok”


- Tujuan dan kegiatan kelompok
- Jumlah anggota
- Kualitas pribadi masing-masing anggota klp
- Kedudukan kelompok
- Kemampuan klp dalam memenuhi kebutuhan anggota utk saling berhub sbg kawan, diterima, rasa aman, bantuan moral, dsb.


Peranan Dinamika Kelompok dalam BK

- **Layanan pendekatan Kelompok dlm BK :**
 - * Merupakan bentuk usaha pemberian bantuan kpd orang-orang yang memerlukannya.
 - * dapat merupakan wahana pengembangan diri atau pribadi anggota kelompok ybs.
 - * mengembangkan “kendiriannya” dalam hubungannya dengan orang lain (pengendalian diri, tenggang rasa atau tepo saliro, dsb)

Secara khusus, **Dinamika Kelompok**  dapat dimanfaatkan untuk pemecahan *masalah pribadi* anggota kelompok (baik langsung maupun tidak langsung)

Proses Pengembangan Kelompok

- **Pemimpin Kelompok**  dituntut memiliki pengetahuan & keterampilan dinamika kelompok untuk mengelola berbagai faktor yang mempengaruhi kelompok

Metode yg dapat digunakan  **Observasi**
(langsung dan tidak langsung)

- Langsung (partisipatoris): dapat memberikan informasi empiris berkenaan dgn suasana klp, struktur, motivasi.
- Tdk langsung (media): dapat memberikan masukan berkenaan dgn keterampilan pemimpin klp, ketercapaian tujuan serta aktivitas, keterlibatan dan interaksi anggota klp.


Perencanaan Awal Dinamika Kelompok

- **Pemimpin Kelompok** → merencanakan tujuan, situasi yg dikembangkan, waktu pelaksanaan serta evaluasi.

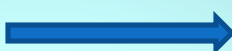
Seperti : * tidak ada anggota klp yang menarik diri atau tidak terlibat dalam kelompok.

- * Tingkatkan komitmen anggota kelompok.
- * Apa hak dan kewajiban anggota kelompok.
- * Siap terlibat dan mendukung pencapaian tujuan kelompok.

Menciptakan Lingkungan

- **Pemimpin Kelompok**  membuat seluruh anggota kelompok merasa aman secara **fisik** maupun **psikologis**. Seperti:
 - Pernyataan yg jelas dan tegas ttg tujuan kelompok,
 - Deskripsi bentuk klp, prosedur dan peraturan main,
 - Kecocokan proses klp dengan kebutuhan peserta,
 - Pernyataan yg menjelaskan ttg pendidikan dan latihan,
 - Informasi mengenai biaya yg harus ditanggung peserta,
 - Pengetahuan ttg keterbatasan **kerahasiaan** dlm klp,
 - Penjelasan ttg layanan yg dapat dan tdk dapat diberikan,
 - Bantuan dari pemimpin kelompok,
 - Diskusi mengenai **hak** dan **kewajiban** anggota kelompok.


Kerahasiaan

- **Pemimpin Kelompok**  perlu sesering mungkin mengingatkan anggota klp untuk memelihara azas “*kerahasiaan*” klp dan menghormati “*rahasia*” orang lain.

Baik untuk Konseling **Individual & Kelompok** :

- * Menyadari pentingnya memelihara azas kerahasiaan
- * Harus dgn sepengetahuan dan kesepakatan dari anggota kelompok ybs. (penyampaian informasi di luar kelompok)

Kegiatan Kelompok

- Pemimpin Kelompok (**Konselor**)  berkewajiban mengingatkan kemungkinan terjadi resiko “**psikologis**” (merupakan hal yang wajar) seperti:

Ditekan, dikeraskan, mengkambing-hitamkan, luka fisik, pelanggaran thd pribadi maupun bahasa emosional, dsb.

- **Penetapan Waktu:**

Tidak boleh terlalu **lama** atau terlalu **pendek**

- * Minimal 2 jam utk setiap sisi kelompok


- * Maksimal 1 jam utk setiap individu pada sisi kelompok

- **Jumlah Anggota Kelompok:**

- 6 – 14 orang (idealnya 9 orang): untuk konsling kelompok

- 15 – 30 orang : untuk Bimbingan kelompok

- **Latar Belakang Anggota Kelompok:**

Klp yg heterogen  tepat utk mengembangkan interaksi interpersonal,

Klp homogen  lebih tepat untuk menyelesaikan permasalahan